



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SYARI'AH ARRIDHA KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SUCI PUTRI ANGGRAINI

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot
Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
Email: suciputri03090@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the accounting information system for credit granting at Syari'ah Arridha Cooperative, Kuantan Hilir District. The Syari'ah Arridha Cooperative is a business entity that carries out its business activities in the form of credit granting. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The data of this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained through interviews with Manager of the Syari'ah Arridha Cooperative. While secondary data was obtained in the form of data or documents such as loan reports, credit application letters, loan repayment agreement letters, credit loan cards, member loan cards, and annual member meeting reports (RAT). Data collection techniques used are documentation, interviews, and observation. The data analysis technique used is by comparing the components of the accounting information system for credit granting at Syari'ah Arridha Cooperative with the theory of Romney and Steinbart.

Based on the results of the study it was shown that the accounting information system for credit granting At the Syari'ah Arridha Cooperative was not in accordance with the 4 components of the a accounting information system according to theory of Romney dan Steinbart. At the Syari'ah Arridha Cooperative there are 2 components of the accounting information system that are in accordance with theory of Romney and Steinbart is the procedures used and internal control, and there are 2 components that are is not in accordance with theory of Romney and Steinbart, which one components of people who use the system and data and records used. This is due to problems faced with there are still concurrents duties in the section credit granting who also section credit disbursement service and the completeness of the data components and records used.

Keywords: Accounting Information System, Credit Granting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir. Koperasi Syari'ah Arridha merupakan badan usaha yang menjalankan aktivitas usahanya dalam bentuk pemberian kredit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengelola Koperasi Syari'ah Arridha sedangkan data sekunder diperoleh dalam bentuk data atau dokumen seperti laporan pinjaman, surat permohonan kredit, surat perjanjian pelunasan pinjaman, kartu pemberian pinjaman, kartu pinjaman anggota, dan buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Teknik pengumpulan data yang



digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan antara komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha dengan teori Romney dan Steinbart.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang terdapat di Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi menurut teori Romney dan Steinbart. Pada Koperasi Syari'ah Arridha terdapat 2 komponen sistem informasi akuntansi yang sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart yaitu prosedur yang digunakan dan pengendalian internal, dan 2 komponen yang tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart, yaitu orang-orang yang menggunakan sistem serta data dan catatan yang digunakan. Hal ini disebabkan karena beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu terkait perangkapan tugas di bagian pemberian kredit yang sekaligus merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit dan tidak lengkapnya komponen data dan catatan yang digunakan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pemberian Kredit.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus berkembang, yang dibuktikan dengan kemampuan Indonesia dalam menghadapi krisis global. Untuk itu diperlukan bentuk lembaga keuangan dari perekonomian kerakyatan yaitu koperasi. Setiap organisasi membutuhkan informasi, karena informasi membawa banyak perubahan dalam kehidupan individu dan kelompok, saat ini keakuratan informasi berdampak besar dalam mengembangkan organisasi dan mengambil keputusan.

Menurut Zamzani (2018:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar dan pihak dalam koperasi. Untuk mendukung perkreditan yang sehat, koperasi harus menerapkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit sebagai dasar informasi keuangan yang akurat.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) ada empat komponen sistem informasi akuntansi yaitu orang yang menggunakan sistem, prosedur yang digunakan, data dan catatan yang digunakan, dan pengendalian internal. Keempat komponen tersebut diharapkan dapat membantu koperasi menjalankan kegiatan operasional sehari-hari sehingga dapat berfungsi dengan lancar.

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 kredit merupakan penyediaan uang yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syari'ah Arridha merupakan koperasi yang berada di Jl.Jend.Sudirman No.4 Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berdiri sejak 29 Desember 1998 dengan badan hukum DEPKOP: No.18/BH/KDK.44/XII/1998 dan PINBUK : No.024/PINBUK/RIAU/III/2011. Pemberian kredit dikoperasi diatur dalam



peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/PER/M.KUKM/XII/2009. Ketika memberikan kredit kepada calon nasabah koperasi syariah arridha, menganalisis kelayakan pemberian kredit. Analisis yang digunakan adalah analisis 5C, yang meliputi *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (ekuitas), *Condition* (kondisi), *Collateral* (jaminan) bertujuan untuk menilai kelayakan nasabah yang akan diberikan kredit.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ayurelia W.Dagio (2021) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah berjalan dengan baik. Namun dari komponen sistem informasi akuntansi bagian sumber daya manusia masih terdapat anggota yang lalai dalam pembayaran angsuran, kurangnya tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan tugasnya serta masih terdapat karyawan yang melakukan fungsi ganda dalam mengoperasikan tugasnya.

Penelitian ini adalah acuan dari penelitian yang dilakukan oleh Ayurelia W.Dagio (2021). Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu lokasi penelitiannya. Penelitian Ayurelia W.Dagio berlokasi di Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sedangkan penelitian ini berlokasi di Koperasi Syariah Arridha.

Berikut merupakan data pinjaman koperasi Syariah Arridha periode tahun 2018, 2019, 2020.

Tabel 1.1
Data Outstanding (Sisa pinjaman) Koperasi Syariah Arridha
Periode 2018-2020

No	Tahun	Outstanding (Sisa Pinjaman)	Persentase (%)
1	2018	232.679.000	2,46%
2	2019	311.448.000	3,29%
3	2020	401.568.000	4,24%

Sumber: Koperasi Syariah Arridha tahun 2018-2020

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa tingkat *outstanding* (sisa pinjaman) yang terjadi dalam tiga tahun terakhir di koperasi syariah arridha mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan beberapa hambatan, seperti masalah pada komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit, yaitu adanya perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang sekaligus merangkap menjadi bagian pelayanan pencairan kredit, menurut teori seharusnya pada komponen orang yang menggunakan sistem ini dilakukan oleh orang yang berbeda. Dan tidak lengkapnya komponen data dan catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi di koperasi syariah arridha. Selain itu dalam koperasi ini juga masih rendahnya kesadaran nasabah untuk membayar kewajibannya (utang) sehingga terjadinya *Outstanding* (Sisa pinjaman).

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa koperasi harus memiliki sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi agar dapat mendukung keberhasilan koperasi dalam memberikan kredit.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Syariah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”



2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Landasan Teori*

2.1.1 *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data hingga menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:11).

2.1.2 *Komponen Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit*

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) terdapat empat komponen dalam sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. *Orang Yang Menggunakan Sistem*

Orang yang menggunakan sistem merupakan orang-orang yang memakai sistem untuk melaksanakan berbagai fungsi. Orang yang mengoperasikan sistem ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi terkait proses perkreditan. Menurut Romney dan Steinbart (2016:12) orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi pemberian kredit sebagai berikut:

- 1) . Ketua
- 2) . Bagian pengawasan
- 3) . Bagian pemberian kredit
- 4) . Bagian pembukuan
- 5) . Bagian tunggakan
- 6) . Bagian pelayanan pencairan kredit

2. *Prosedur Yang Digunakan*

Prosedur yang digunakan merupakan metode yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data. Untuk membuat suatu prosedur dapat dilakukan dengan menggunakan sistem manual dimana data disimpan dalam bentuk buku, dan sistem komputerisasi dimana data disimpan dalam database untuk menghasilkan informasi tentang kegiatan organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2016:60) prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- 1) . Prosedur permohonan kredit
- 2) . Prosedur analisis kredit
- 3) . Prosedur pemberian kredit
- 4) . Prosedur keputusan kredit
- 5) . Prosedur pencairan kredit
- 6) . Prosedur pembayaran angsuran kredit

3. *Data Dan Catatan Yang Digunakan*

Data adalah sumber daya utama berisikan fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh sistem informasi, sedangkan catatan digunakan untuk mencatat transaksi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut



Romney dan Steinbart (2016:31) data dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit sebagai berikut:

- 1) . Formulir
- 2) . Buku pengeluaran kas
- 3) . Buku penerimaan kas
- 4) . Buku besar
- 5) . Buku nasabah
- 6) . Kwitansi

4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi. Menurut Romney dan Steinbart (2016:226) pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit sebagai berikut:

- 1) . Sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva
- 2) . Kualitas karyawan

2.1.3 Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani “*credare*” yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam praktik sehari-hari, kepercayaan berarti pemberi kredit percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian sedangkan bagi penerima kredit mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (Putra dan Saraswati, 2020:62).

2.1.4 Prinsip Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2014:95) analisis yang digunakan untuk meminimalisir resiko pemberian kredit kepada calon nasabah yaitu analisis 5C meliputi:

1. *Character* (karakter) merupakan suatu watak, kepribadian dari calon nasabah yang akan dinilai oleh pihak pemberi kredit bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa watak dari calon nasabah tersebut benar-benar dapat dipercaya.
2. *Capacity* (Kemampuan) merupakan kemampuan yang dimiliki nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba. Digunakan untuk mengetahui sampai mana nasabah mampu untuk melunasi hutangnya secara tepat waktu.
3. *Capital* (Modal) merupakan modal yang dimiliki oleh calon nasabah yang digunakan untuk mengetahui kemampuan nasabah untuk membayar pinjamannya.
4. *Collateral* (Agunan) merupakan barang-barang agunan yang diberikan oleh debitur sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.
5. *Condition* (kondisi) merupakan situasi dan kondisi ekonomi dan politik sekarang dan masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

2.1.5 Prosedur Pemberian Kredit

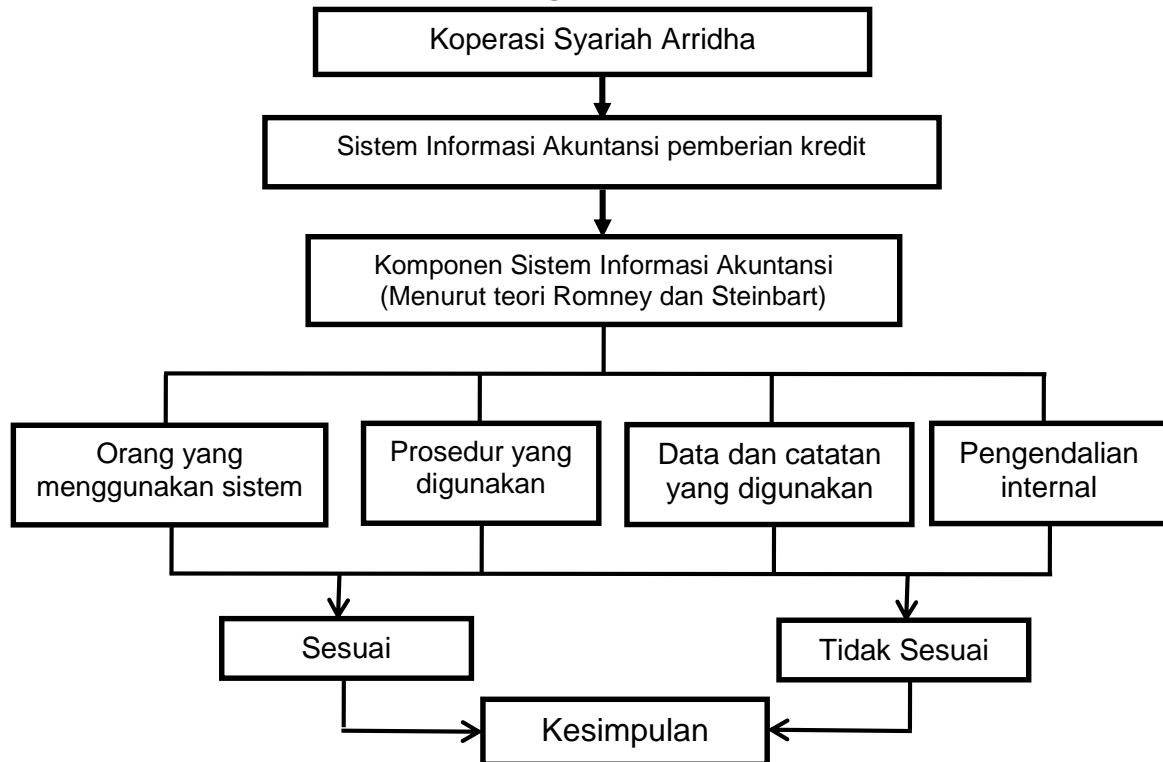
Menurut Kasmir (2014:100) prosedur pemberian kredit merupakan tahapan yang dibuat oleh pihak kreditur dengan tujuan untuk mempermudah calon debitur dalam melaksanakan aktivitas perkreditan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.1.6 Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* artinya usaha bersama. Koperasi merupakan suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu dari perusahaan untuk melakukan kegiatan tertentu (Moonti, 2016:11).

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Lilis (2019), Ayurelia (2021)

3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan teknik yang digunakan untuk membandingkan teori dengan fakta yang ada di lapangan serta dapat membuat laporan penelitian secara mendetail sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syari'ah Arridha yang beralamat di Jl.Jendral Sudirman Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2021 s/d Februari 2022.



3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pihak pengelola Koperasi Syari'ah Arridha yang berjumlah 11 orang yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, badan pengawas, bagian pemberian kredit, bagian pembukuan dan bagian penagihan.

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu pihak pengelola koperasi terkait yang dapat memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi dan prosedur pemberian kredit. Berdasarkan kriteria tersebut sampel pada penelitian ini adalah pihak pengelola Koperasi Syari'ah Arridha yang berjumlah 4 orang yaitu bagian pemberian kredit, bagian pembukuan, bagian penagihan dan ketua.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Data kualitatif pada penelitian ini berupa data hasil wawancara dan struktur organisasi pada Koperasi Syaria'h Arridha. Sedangkan data kuantitatif menurut sugiyono (2017:16) adalah data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan pinjaman tahun 2018, 2019 dan 2020.

3.4.2. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui wawancara atau *interview* mengenai permasalahan dalam penelitian (Sugiyono, 2017:224). Data primer pada penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak pengelola Koperasi Syari'ah Arridha.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:225) data sekunder merupakan sumber data tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Adapun data sekunder seperti laporan pinjaman periode tahun 2018, 2019, dan 2020, surat permohonan kredit, surat perjanjian pelunasan pinjaman, kartu pemberian pinjaman, kartu pinjaman anggota, kwitansi dan laporan rapat anggota tahunan (RAT) yang ada di Koperasi syaria'h arridha.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:226) observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada koperasi untuk mendapatkan data mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha.



2. Wawancara
Menurut Sugiyono (2017:231) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta peneliti ingin mengetahui responden lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan kepada pihak pengelola di koperasi yang dapat memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi dan prosedur pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha.
3. Dokumentasi
Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip dan data lainnya. Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui hal berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit seperti sejarah koperasi, struktur organisasi, laporan pinjaman, surat permohonan kredit, surat perjanjian pelunasan pinjaman, kartu pemberian pinjaman, kartu pinjaman anggota, kwitansi dan laporan (RAT) di koperasi syari'ah arridha.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Maka untuk menjawab rumusan masalah mengenai "Bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari'ah Arridha? Dapat di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prosedur pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha
2. Membuat tabel komponen sistem informasi akuntansi pemberian kredit.
3. Menganalisis perbandingan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dengan melakukan tahap wawancara kepada pihak terkait dikoperasi Syaria'h Arridha dan menurut teori Romney dan Steinbart.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis perbandingan mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit berdasarkan teori Romney dan Steinbart dan koperasi syariah arridha.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Orang Yang Menggunakan Sistem Di Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan komponen orang yang menggunakan sistem di Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart. Karena di Koperasi Syari'ah Arridha terdapat 2 bagian orang yang melakukan rangkap tugas dan terdapat 4 bagian orang yang tidak melakukan rangkap tugas.

Sedangkan menurut teori Romney dan Steinbart seharusnya terdapat 6 komponen orang yang menggunakan sistem yaitu ketua, bagian pengawasan, bagian pemberian kredit, bagian pembukuan, bagian tunggakan, dan bagian pelayanan pencairan kredit.

Adapun alasan dari Koperasi Syari'ah Arridha tidak terdapat 6 komponen orang yang menggunakan sistem sesuai dengan teori Romney dan Steinbart karena adanya perangkapan tugas pada bagian pemberian kredit yang merangkap menjadi



bagian pelayanan pencairan kredit, artinya bagian pemberian kredit di koperasi ini melayani semua tahapan perkreditan seperti dalam hal pencairan kredit, perhitungan bunga dan sebagainya. Menurut teori seharusnya bagian ini dilakukan oleh orang yang berbeda agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi anggota koperasi serta membantu dalam berorganisasi.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara pada bapak H.Muchlis Ramsi selaku pengelola koperasi syariah Arridha tanggal 22 Februari 2022 menyatakan:

“Sudah, di Koperasi Syari’ah Arridha sudah terbentuk struktur organisasi, akan tetapi menurut teori yang peneliti gunakan terdapat 2 bagian yang melakukan rangkap tugas pada struktur organisasi di koperasi yaitu bagian pemberian kredit dan bagian pelayanan pencairan kredit, seharusnya bagian ini dilakukan oleh orang yang berbeda.”

Hal ini di perkuat dengan wawancara pada bapak Edison Tuindra selaku bagian pemberian kredit di Koperasi Syari’ah Arridha tanggal 24 Februari 2022:

“Untuk memberikan kredit kepada calon nasabah, kami khususnya saya dibagian pemberian kedit di koperasi ini melakukan semua tahapan perkreditan, dan ternyata hal ini dapat menyebabkan adanya perangkapan tugas dan *Outstanding* (Sisa pinjaman) di Koperasi Syari’ah Arridha. Untuk mengatasi masalah tersebut kami pengelola koperasi selalu mencari solusi terbaik untuk mengatasi hal tersebut”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dilihat dari komponen SDM menggunakan 5 bagian yaitu HRM, Kredit, IT, Pengendalian Internal, dan Pengembangan. Hasil penelitian Ayurelia (2021) menyatakan bahwa orang yang menggunakan sistem pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang tidak sesuai dengan kajian teori.

4.2 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Prosedur Yang Digunakan Di Koperasi Syari’ah Arridha Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan 6 komponen prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Syari’ah Arridha sudah sesuai dengan teori Romney dan Steinbart. Koperasi Syari’ah Arridha sudah menerapkan ke 6 komponen prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit diantaranya prosedur permohonan kredit, analisis kredit, pemberian kredit, keputusan kredit, pencairan kredit dan pembayaran angsuran kredit.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dari bapak Yul hendri pada tanggal 22 Februari 2022 mengenai prosedur yang digunakan menyatakan bahwa:

“Benar, koperasi syari’ah arridha sudah menerapkan 6 prosedur dalam pemberian kredit, akan tetapi tingkat *outstanding* (sisa pinjaman) yang terjadi di koperasi ini disebabkan masih rendahnya kesadaran nasabah untuk membayar kewajibannya (utang) karena kesulitan pendapatan masyarakat di masa sekarang”.



Dapat dibuktikan secara tegas dari hasil wawancara kepada bapak Edison Tuindra selaku pengelola bagian pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha pada tanggal 24 Februari 2022 menyatakan bahwa:

“Kami, di Koperasi Syari'ah Arridha sudah menggunakan 6 komponen prosedur yang digunakan. 6 prosedur ini dilakukan secara manual atau tertulis, prosedur tersebut diantaranya yaitu pengajuan permohonan kredit, prosedur analisis kredit, prosedur pemberian kredit, prosedur keputusan kredit, prosedur pencairan kredit dan prosedur pembayaran angsuran kredit”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dari komponen prosedur yang digunakan pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sudah menggunakan 6 prosedur yaitu tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit, tahap pemberian kredit, tahap persetujuan permohonan kredit, tahap pencairan kredit, dan prosedur pembayaran angsuran kredit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) ini menyatakan bahwa prosedur yang digunakan pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sudah sesuai dengan kajian teori.

4.3 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Data Dan Catatan Yang Digunakan Di Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan komponen data dan catatan yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan teori Romney dan Steinbart. Karena di Koperasi Syari'ah Arridha tidak menggunakan 2 komponen data dan catatan yang digunakan dan hanya menggunakan 4 komponen data dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

Sedangkan menurut teori Romney dan Steinbart pada komponen data dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit itu seharusnya ada 6 komponen yaitu formulir, buku pengeluaran kas, buku penerimaan kas, buku besar, buku nasabah, dan kwitansi.

Adapun alasan dari Koperasi Syari'ah Arridha tidak terdapat 6 komponen data dan catatan sesuai dengan teori Romney dan Steinbart, karena koperasi tidak menggunakan pencatatan buku besar, alasannya pihak pengurus Koperasi Syari'ah Arridha membuat laporan pada sebuah rapat yang disebut dengan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Semua aspek kegiatan dan program kerja koperasi dapat dilihat secara langsung pada laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dari hasil laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada periode yang dilaksanakan oleh Koperasi Syari'ah Arridha telah mencakup seluruh pencatatan transaksi seperti laporan neraca, laporan sisa hasil usaha, rencana kerja koperasi, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta daftar pinjaman.

Dan di Koperasi Syari'ah Arridha ini juga tidak menggunakan pencatatan buku nasabah untuk mencatat transaksi penyimpanan uang, karena bidang usaha dalam koperasi hanya usaha pemberian kredit, dimana usaha pemberian kredit merupakan usaha utama yang dijalankan untuk pengumpulan modal koperasi.



Seharusnya pihak koperasi melakukan evaluasi mengapa tidak terdapat buku besar dan buku nasabah agar data dan catatan dalam kegiatan pemberian kredit dapat lebih lengkap sehingga kegiatan perkreditan dapat berjalan dengan baik.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada ibu Tari Fitriani dikoperasi syari'ah arridha pada tanggal 23 Februari 2022 menyatakan bahwa:

“Belum, jika dilihat dari teori yang peneliti gunakan untuk sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen data dan catatan terdapat kekurangan, karena pihak koperasi tidak menggunakan pencatatan buku besar dan buku nasabah, yang mana dikoperasi hanya ada 4 komponen data dan catatan yang digunakan yaitu formulir, buku pengeluaran kas, buku penerimaan kas, kwitansi”.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh bapak Edison Tuindra pada tanggal 24 Februari 2022 mengenai komponen data dan catatan yang digunakan:

“Iya, kami tidak menggunakan 6 komponen data dan catatan yang digunakan. Karena kami tidak menggunakan pencatatan buku besar, semua aspek kegiatan dan program kerja Koperasi Syari'ah Arridha dapat dilihat secara langsung pada laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang telah mencakup semua pencatatan transaksi baik berupa neraca, sisa hasil usaha, rencana kerja, rencana anggaran pendapatan koperasi dan daftar pinjaman. Dan kami juga tidak menggunakan pencatatan buku nasabah untuk transaksi penyimpanan uang, dikarenakan bidang usaha di koperasi ini hanya usaha pemberian kredit. Untuk mengatasi masalah tersebut kami pengelola koperasi mencari solusi terbaik”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang menunjukkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit dilihat dari komponen data dan catatan yang digunakan tidak menggunakan buku simpanan dan pinjaman anggota sehingga hasil penelitian yang terdapat pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang tidak sesuai dengan kajian teori.

4.4 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Komponen Pengendalian Internal Di Koperasi Syari'ah Arridha Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan pengendalian internal di Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan teori Romney dan Steinbart. Koperasi Syari'ah Arridha sudah menerapkan ke 2 komponen pengendalian internal diantaranya sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva dan kualitas karyawan.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada bapak Yul Hendri di Koperasi Syari'ah Arridha tanggal 22 Februari 2022 menyatakan bahwa:

“Iya, dikoperasi syari'ah arridha kami telah menerapkan pengendalian internal sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yang mana terdapat 2 pembagian komponen pengendalian internal yaitu diantaranya sistem wewenang yang memberikan keamanan terhadap aktiva dan kualitas karyawan”

Hasil wawancara ini diperkuat oleh ibu Tari Fitriani pada tanggal 23 Februari mengenai pengendalian internal:

“Pengendalian internal di Koperasi Syari'ah Arridha dilakukan secara memadai, dimana pengelola terkait telah memberikan pemahaman mengenai cara



mengamankan aktiva dengan cara mengelola catatan aktiva yang dimiliki oleh koperasi secara detail agar dapat menghindari kecurian aktiva dan meningkatkan kualitas karyawan di Koperasi Syari'ah Arridha dapat dikendalikan dengan baik”

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayurelia (2021) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang menunjukkan bahwa pengendalian internal pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang sudah sesuai dengan kajian teori.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang terdapat di Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan teori Romney dan Steinbart, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen orang yang menggunakan sistem tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart karena di Koperasi Syari'ah Arridha terdapat perangkat lunak tugas.
2. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen prosedur yang digunakan Koperasi yariah arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart.
3. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen data dan catatan yang digunakan tidak sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart. Karena Koperasi Syari'ah Arridha tidak menggunakan pencatatan buku besar dan buku nasabah karena semua transaksi dapat dilihat secara langsung pada Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT).
4. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada komponen pengendalian internal di Koperasi Syari'ah Arridha sudah sesuai dengan kajian teori Romney dan Steinbart.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat dengan mengucapkan, *Allahummasalli'ala Muhammad Wa'ala ali Muhaammad..*

Pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H.Nopriadi, S.KM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.



3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M.Irwan, SE.,MM selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dessy Kumala Dewi, SE,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Edison Tuindra selaku Pengelola Koperasi Syari'ah Arridha bagian pemberian kredit yang membantu memberikan data-data koperasi yang dibutuhkan penulis serta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, dan ketua pengurus beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua Ayah Riyanto (Alm) dan Ibu Elva Suryani telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara kandung penulis Dio Alvarizi dan Oktoberina Putri yang telah memberikan motivasi dan saran kepada penulis
10. Kepada keluarga Besar Kakek Abdul Munaf (Alm) yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan Wenti Julita dan Ristiza Sari yang telah memberikan masukan, motivasi, dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terima kasih yang mampu penulis ucapkan.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis bukan para pemberi bantuan. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan semoga skripsi ini bermanfaat dan berarti bagi pihak yang membutuhkan dan berguna bagi kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Moonti, Usman. 2016. *Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta: Interpena.
- Putra, Ardiansyah dan Saraswati. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Romney, Marshal B dan Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



Skripsi :

- Budijayanto, Esa Dharmawan. 2012. *Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada PD.BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Choirina, Dyah Silvestri. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Kredit Pada PT.BPR Delta Malang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dagho, W. Ayurelia. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang*. Skripsi. Universitas Nusa Cendana Kupang
- Nurmalasari. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian Kredit dan Pelunasan Kredit Pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Kubu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Suryani, Lilis. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jurnal :

- Candrayani. 2014. *Evaluasi Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada Nasabah di Pt. Bank BRI,Tbk Unit Sumbersari Cabang Banyuwangi*. Jurnal Of Business, Management and Accounting. Volume 2, Nomor 2, Januari.
- Fariyah, Raudatul. 2019. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Koperasi Medan Rejeki di Jember*. Jurnal Of Business, Management and Accounting. ISSN 2715-2480.
- Salim, Faradila A. 2015. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT.Bank Bukopin Manado*. Jurnal EMBA (Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi). ISSN 2303-1174.
- Masrunik, Endah. 2017. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Arta Makmur Blitar)*. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi. ISSN 2527-3906.
- Wulandari, Monica Ayupuspita. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit untuk Meningkatkan Perkreditan Pada Credit Union (CU) Sawiran Kepanjen*. Jurnal JRMA (Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama). ISSN 2337-5663.

Peraturan Perundang-undangan :

- Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang *Perbankan dan Perkreditan*
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/PER/M.KUKM/XII/2009 tentang *Simpan Pinjam oleh Koperasi*.